

41	Ilham Syamsudin Aziz	Ya	18 Tahun
42	M. Riadus Sholihih	Ya	18 Tahun
43	Muhammad Nasrullah bin Zainal A.	Ya	19 Tahun
44	Kholid Muhammad al-Anas	Ya	19 Tahun
45	M. Ardi Kusuma Wardana	Ya	18 Tahun
46	M. Izak Rodiyansah	Ya	19 Tahun
47	Cahaya Surya hadi Putra	Ya	19 Tahun
48	Martino Eko Jayana Putra	Ya	19 Tahun
49	Saepul Bahri	Ya	18 Tahun
50	Husin	Ya	18 Tahun
51	Moch Mirza Fakhriz Zaim	Ya	19 Tahun
52	Hanif Nur Permadani	Ya	19 Tahun
53	Hendrik Febrianto W. L	Ya	19 Tahun
54	Achmad Miftahudin	Ya	19 Tahun
55	Edo Zulfiqar Rozaq	Ya	19 Tahun
56	Muh. Asrul Ramadlon	Ya	19 Tahun

Sumber: Identitas responden pada kuesioner penelitian

2. Profil Pusat Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹

a. Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menghadapi kehidupan masa depan di antaranya adalah bagaimana UIN Sunan Ampel mampu memberikan kontribusi terhadap kebutuhan akan tenaga-tenaga profesional. Bagaimana UIN Sunan Ampel berkompetisi dengan lembaga pendidikan lain dalam menciptakan lulusan yang

¹ Dokumentasi Lembaga Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Sunan Ampel

mumpuni dengan intelektual yang handal dan dapat berdaya saing dalam ruang apapun.

Untuk mencapai target itu bukanlah pekerjaan mudah apalagi tantangan kedepan persaingan semakin cepat dan sulit diprediksi. Namun, sebagai lembaga pendidikan, UIN Sunan Ampel sudah seharusnya memprediksi tantangan kedepan dengan menyiapkan secara serius perangkat kelembagaan pendukung, khususnya terkait dengan kapasitas penguasaan bahasa (Arab atau Inggris).

Bukan hanya basis intelektual, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama UIN Sunan Ampel tidak bisa lepas untuk mengawal proses pendidikan yang melahirkan didikan yang memiliki integritas dan moralitas. Pencapaian ini adalah keniscayaan sebab secara historis kalau ditilik dari embrio pendiriannya tidak bisa lepas dari keterlibatan insan-insan pesantren, khususnya di Jawa Timur, bahkan konon mereka adalah gerbong penjaga nilai-nilai moral keagamaan hingga sampai hari ini dirasakan manfaatnya melalui Pesantren-pesantren di berbagai daerah.

Harus diakui kondisi UIN Sunan Ampel yang berada di kota Surabaya, salah satu kota Metropolis, memiliki tantangan yang tidak mudah dengan aneka model kehidupan masyarakat perkotaan yang dianggap modern dan terkesan Individualisme. Realitas ini tidak sedikit berpengaruh pada mentalitas dan paradigma mahasiswa hingga menyebabkan tidak sedikit larut semakin jauh dari tujuan semua mengembangkan intelektualitas dengan basis nilai-nilai moral.

Berdasarkan amatan ini, maka melalui SK Rektor nomor: In.03.1/HK.00.5/SK/245/P/2005, IAIN Sunan Ampel memandang perlu

mendirikan Pesantren Mahasiswa. Lembaga ini diharapkan menjadi garda depan dalam mengawal *mind-set* mahasiswa untuk selalu bergerak dalam dua arah yang bersamaan, yaitu mengembangkan kultur intelektual di satu pihak dan mentradisikan bangunan moral di pihak yang berbeda. Tidak berlebihan tujuan ini adalah bagian upaya menjaga bangunan cita-cita ideal yang diinginkan para pendiri (*founding fathers*) IAIN Sunan Ampel.

Dengan berubahnya IAIN menjadi UIN Sunan Ampel, peran dan fungsi Pesantren Mahasiswa menjadi lebih penting. Dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama No.13 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pesantren Mahasiswa IAIN Sunan Ampel menjadi lembaga struktural kampus dan berubah istilah menjadi Pusat Ma'had Al-Jami'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Hal itu mengingat bahwa komposisi mahasiswa UIN dipastikan akan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan budaya. Jika selama ini mahasiswa IAIN memiliki latar belakang pesantren, dengan menjadi UIN maka mahasiswa dengan latar belakang pendidikan umum dipastikan juga akan ikut bergabung. Mahasiswa-mahasiswa dengan latar belakang pendidikan umum ini memerlukan perhatian lebih dalam hal pembinaan akhlaq dan keagamaan.

Di sinilah letak pentingnya keberadaan *Ma'had* atau Pesantren di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel.

b. Visi

Menjadi pusat kajian keislaman, penyebaran dakwah Islam, pembinaan akhlaq dan tahsin/tahfiz al-Qur'an.

c. Misi

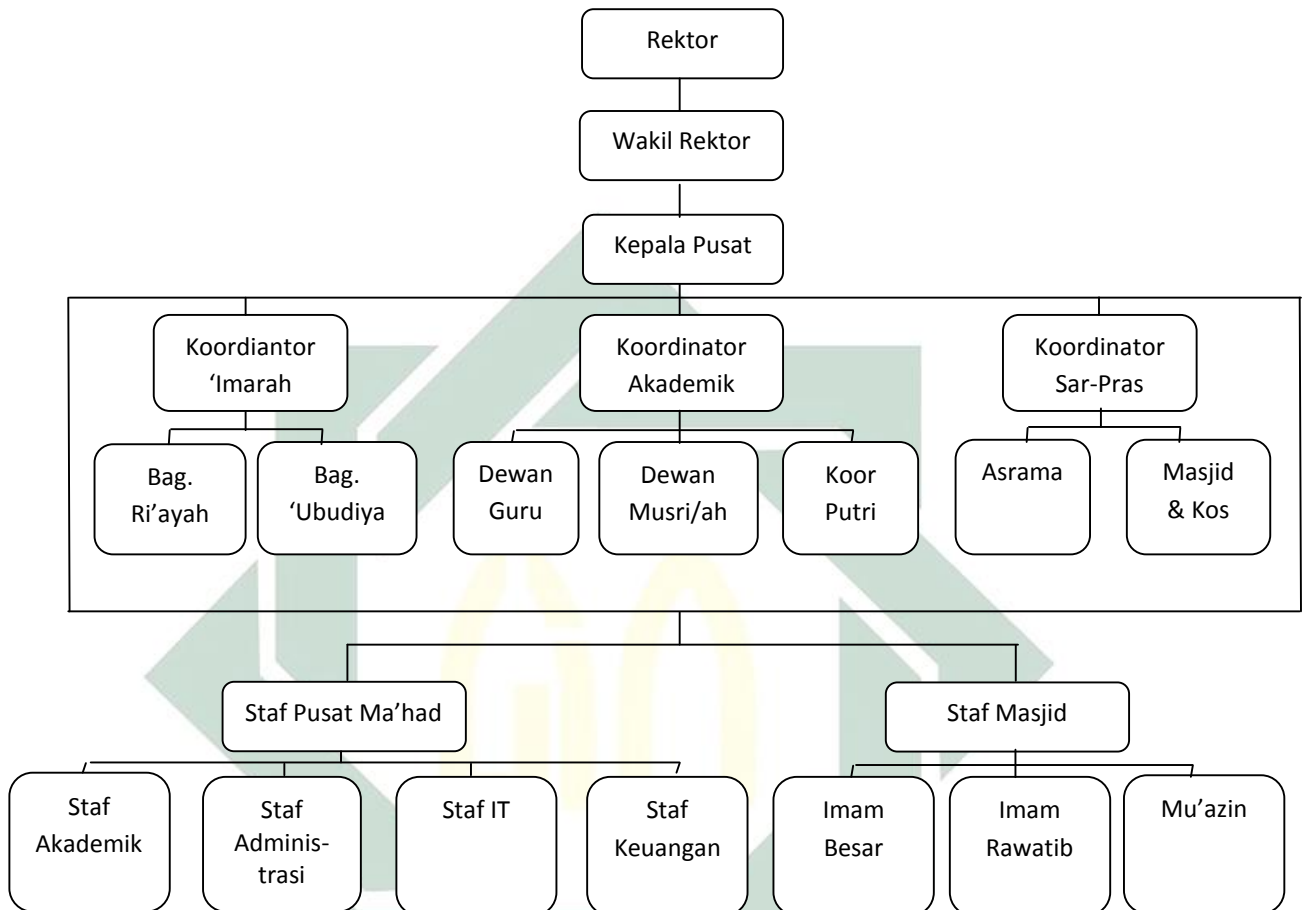
- 1) Menyelenggarakan kajian keislaman;
- 2) Mengembangkan kemampuan tulis-menulis mahasiswa;
- 3) Menstimulasi kecenderungan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab dan Inggris;
- 4) Melakukan dakwah Islam melalui masjid;
- 5) Menanamkan akhlak mulia;
- 6) Membina mahasiswa dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an;
- 7) Membina mahasiswa yang sedang/sudah menghafal al-Quran.

d. Tujuan

- 1) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam kajian keislaman;
- 2) Melatih mahasantri agar dapat menulis dengan baik;
- 3) Mendorong mahasantri untuk menguasai bahasa Arab dan Inggris sebagai kunci penguasaan materi keislaman;
- 4) Melakukan dakwah Islam dengan mengadakan kajian kitab kuning, pelatihan-pelatihan, serta mengkoordinir khutbah Jumat, khutbah Ied, shalat Tarawih dan kultum setelah Zuhur maupun Tarawih;
- 5) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa UIN agar berakhlak mulia;
- 6) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa UIN agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik;

7) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa yang sedang/sudah menghafal al-Quran.

e. Susunan Organisasi



3. Selayang Pandang tentang Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Mahasantri adalah mahasiswa/wi yang sudah terdaftar sebagai mahasiswa resmi UIN Sunan Ampel Surabaya serta pernyataan persetujuan dari orang tua, lebih diutamakan mahasiswa yang ingin mengikuti program tahfidz.

a. Masa Pendidikan

Kegiatan pendidikan di Ma'had berlangsung selama satu tahun (semester 1&2) sesuai dengan kalender akademik, kecuali mahasiswa yang mengikuti prekrutan dan lolos menjadi pengurus baru untuk tahun ajaran baru selama satu tahun kedepan.

b. Kegiatan

Dalam perjalanannya Pusat *Ma'had al-Jami'ah* menangani beberapa kegiatan yang diperuntukkan bagi setiap mahasantri (mahasiswa) yang berdomisili di pesantren tersebut. Progam atau kegiatan yang diadakan oleh pusat Ma'had Al Jami'ah khususnya untuk pesantren mahasiswa, bukan hanya bersifat Intra tapi juga Ekstra. Adapun kegiatan tersebut dipetakan sebagaimana berikut ini.

- 1) Kegiatan Intrakurikuler, adalah kegiatan yang bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa baik putra maupun putri. Adapun kegiatan tersebut adalah *Shobahu al Lughoh/ English Morning* (pagi bahasa) dan *Tahsin Al Qur'an* (perbaikan bacaan al Qur'an) atau *Tahfidzul Qur'an* (hafalan Al Qur'an) bagi mahasiswa yang sedang/sudah menghafal al-Quran.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler, adalah kegiatan yang bersifat tidak wajib, sesuai dengan pilihan pada angket yang telah dibagikan kepada setiap mahasiswa berdasarkan bakat dan minat. Adapun kegiatan tersebut adalah Kajian Intelektual, Kajian *Pesantren Journalist Community* (PJC), Pelatihan Banjari dan Sholawat, Pelatihan Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Pelatihan Keputrian, serta kegiatan rutin setiap malam jum'at dan lainnya.

Tabel 3.2
JADWAL KEGIATAN
MAHASANTRI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

HARI SENIN		HARI SELASA	
03.30-04.00	<i>Qiyam al-Lail</i>	03.30-04.00	<i>Qiyam al-Lail</i>
04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah	04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah
04.30-05.30	Tahsin/Tahfidh al-Qur'an	04.30-05.30	<i>Shabahul Lughah</i>
06.00-17.30	Kuliah Fakultas	06.00-17.30	Kuliah Fakultas
17.30-19.00	ISHOMA	17.30-19.00	ISHOMA
19.00-19.30	Sholat Isya' Berjama'ah	19.00-19.30	Sholat Isya' Berjama'ah
19.30-21.00	Kegiatan alternatif/ minat bakat	19.30-21.00	<i>Dirasah Dzatiyyah/ Ammah</i>
21.00-	ISTIRAHAT	21.00-	ISTIRAHAT
HARI RABU		HARI KAMIS	
03.30-04.00	<i>Qiyam al-Lail</i>	03.30-04.00	<i>Qiyam al-Lail</i>
04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah	04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah
04.30-05.30	Tahsin/Tahfidh al-Qur'an	04.30-05.30	Tahsin/Tahfidh al-Qur'an
06.00-17.30	Kuliah Fakultas	06.00-17.30	Kuliah Fakultas
17.30-19.00	ISHOMA	17.30-19.00	ISHOMA
19.00-19.30	Sholat Isya' Berjama'ah	19.00-19.30	Sholat Isya' Berjama'ah

- 1) Izin kepada dewan musyrif/ah jika hendak pulang, bepergian atau berhalangan mengikutiprogram Ma'had;
- 2) Sholat jama'ah 5 (lima) waktu;
- 3) Menutup aurat;
- 4) Menggunakan fasilitas Ma'had/rusunawa sesuai dengan fungsinya.

- 5) Menjaga kebersihan, keindahan dan ketertiban Ma'had.
- 6) Hemat menggunakan air dan listrik.

d. Larangan Umum

- 1) Berada di luar Ma'had/rusunawa setelah pukul 21.00 untuk Putri, dan 22.00 untuk putra kecuali dengan izin musyrif/musyrifah.
- 2) Berpakaian tidak Islami di depan umum.
- 3) Memasuki lingkungan Ma'had Putri bagi putra dan sebaliknya.
- 4) Memakai pakaian ketat atau transparan untuk putri di depan umum.
- 5) Merokok di dalam gedung Ma'had.
- 6) Menerima tamu di dalam kamar.
- 7) Menggunakan heater, rice cooker, kompor minyak/gas, TV, VCD player, komputer, tape recorder, dan alat-alat elektronik lainnya selain yang disediakan oleh ma'had.
- 8) Membawa senjata api dan/atau senjata tajam.
- 9) Memindahkan, mengeluarkan, dan atau merusak inventaris kamar dan Ma'had.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang berada di lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, terletak di Jl. Jend. A.Yani 117 Surabaya. Alasan memilih Lembaga Pusat Ma'had Al-Jami'ah sebagai lokasi penelitian, sebab para mahasantri memiliki keilmuan lebih seperti ilmu pengetahuan dan ilmu agama, dan mengetahui mana yang membawa manfaat dan mana yang membawa kemudharatan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Rekapitulasi Nilai

Penelitian menggunakan populasi seluruh mahasiswa perokok aktif di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 56 mahasiswa.

Data berikut diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Item pernyataan variabel X berjumlah 10, sementara untuk variabel Y juga terdapat 10 pernyataan. Dalam item pernyataan tersebut, disediakan alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot yang berbeda.

Dengan menyediakan alternatif jawaban tersebut, diharapkan responden mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok persoalan yang dibahas tanpa menemui kesulitan.

Adapun bobot dari empat alternative jawaban adalah sebagai berikut :

- Untuk jawaban “sangat setuju” diberi nilai 5
- Untuk jawaban “setuju” diberi nilai 4
- Untuk Jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
- Untuk jawaban “Tidak Setuju: diberi nilai 2
- Untuk jawaban “sangat tidak setuju” diberi nilai 1

Tabel 3.3
Rekapitulasi hasil kuesioner tentang Label Visual Resiko Merokok
(Variabel X)

Subyek	Skor Item										Skor Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	
1	5	5	4	3	3	5	5	2	4	5	41
2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	37
3	4	5	2	4	4	5	2	3	4	3	36
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	31
5	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	23
6	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	32
7	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	26
8	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	24
9	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	32
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
11	3	3	4	3	3	2	2	2	3	5	30
12	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
13	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	23
14	4	3	3	3	2	1	4	2	4	4	30
15	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2	28
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
18	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	38
19	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	32
20	4	1	3	3	2	2	4	2	4	3	28
21	3	2	2	2	3	5	4	4	3	2	30
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
23	3	3	3	3	4	5	4	2	3	5	35
24	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	26
25	4	1	4	3	1	3	1	1	4	2	24
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
27	3	2	3	2	5	3	3	3	4	4	32
28	4	2	3	5	3	2	2	3	3	3	30
29	4	4	3	5	3	2	3	2	3	3	32
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
31	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	36
32	3	3	3	2	3	3	2	3	4	5	31
33	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	30
34	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
36	4	2	3	2	2	4	4	4	4	5	34
37	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	31
38	5	4	4	3	4	3	4	2	4	5	38

Rekapitulasi hasil kuesioner tentang Perilaku Merokok (Variabel Y)

Subyek	Skor Item										Skor Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	
1	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	44
2	3	5	2	4	2	5	3	2	5	5	36
3	5	5	1	4	4	2	4	4	2	5	36
4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	37
5	5	3	4	4	2	2	4	5	4	5	38
6	5	4	3	2	4	3	3	5	4	5	38
7	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	30
8	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	28
9	2	3	1	2	4	1	1	3	5	2	24
10	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	31
11	5	3	1	5	2	3	1	3	2	4	29
12	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	27
13	5	2	4	2	4	5	1	3	2	3	31
14	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	25
15	5	4	2	4	3	3	4	3	1	4	33
16	5	4	2	4	2	2	2	3	3	4	31
17	5	4	2	3	4	3	3	3	2	4	33
18	5	4	1	3	2	2	1	3	2	3	26
19	4	3	1	4	1	2	4	4	2	5	30
20	3	3	1	3	1	1	1	3	2	5	23
21	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	31
22	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	24
23	4	4	2	3	3	1	3	4	4	5	33
24	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	28
25	4	2	1	2	1	2	2	3	2	1	20
26	4	4	1	2	4	3	3	2	3	3	29
27	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	32
28	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
29	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	30
30	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	35
31	4	4	1	4	3	1	1	4	1	5	28
32	4	4	3	3	2	1	1	4	2	5	29
33	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	35
34	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	33
35	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	32
36	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
37	4	4	1	4	2	4	4	3	1	3	30

- a. Latar belakang merokok serta keberpengaruhan pada label bergambar pada bungkus rokok.

Wawancara pertama dilakukan bersama Saudara Ali Musafa. Beliau adalah mahasiswa aktif di Pusat Ma'had Al-Jami'ah selaku perokok aktif.

“Saya merokok sejak sekolah SMA, karena tergiur melihat teman-teman. Dan mengenai aturan pemerintah yang mencantumkan gambar-gambar peringatan merokok semua tergantung pribadinya masih-masing, tapi kalau saya tidak berpengaruh, namun kalau takut melihat gambar yang di bungkus rokok memang, tapi sedikit jika dibandingkan dengan ketergantungan saya”.²

Saudara Ali juga memberikan kritikan dan saran mengenai label bergambar pada bungkus rokok yang ditetapkan oleh pemerintah.

“Gambarnya sudah pas, tapi karena efek ketergantungan tidak semua orang langsung berhenti saat melihat gambar peringatan tersebut, semua kembali pada pribadi masing-masing. Dan saya sendiri sudah pernah mencoba untuk berhenti, cuman susah, apalagi karena pengaruh teman-teman, semua teman-teman ngerokok jadi ingin juga.”³

Saudara Mitra juga memberikan kritikan dan saran mengenai label bergambar pada bungkus rokok yang ditetapkan oleh pemerintah.

“Tidak semua gambar membuat takut, hanya gambar tenggorokan dan paru-paru saja yang menurut saya ngeri dilihatnya, gambar lainnya hanya sekedar peringatan seperti gambar orang merokok dekat anak-anak, dan gambar merokok dengan latar belakang tengkorak. Tapi upaya pemerintah sudah bagus, mungkin lebih dibanyakin sosialisasi kesemua kalangan. Karena sebenarnya pertanyaan dari para perokok bagaimana cara untuk berhenti kerna sudah kecanduan. Mungkin di bungkus rokok bisa diberi sedikit tips untuk mengurangi merokok.”⁴

² Hasil wawancara dengan Saudara Ali Musafa tanggal 9 Juni 2016, jam 8.35 WIB.

³ *Ibid.*,.

⁴ Hasil wawancara dengan Saudara Brian Mitra tanggal 9 Juni 2016, jam 8.50 WIB.

ukur telah dinyatakan valid. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.⁷